GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar	**:**	**Kompas**	**Tgl/Bln/Thn**	**:**	**20 agustus 2007**
Subyek	**:**	**Satwa langka**	**Hari**	**:**	**Senin**
			Halaman	**:**	**24**

Populasi Penyu Hijau Makin Menyusut

Sukabumi, Kompas - Populasi penyu hijau di habitat aslinya, Pantai Pangumbahan, Kecamatan Ciracap, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, sangat mengkhawatirkan karena terus menyusut. Hal itu diduga karena tak terkendalinya penjualan telur penyu.

Populasi penyu hijau (Chelonia mydas) biasanya dihitung berdasarkan jumlah yang naik ke darat untuk bertelur. Di penangkaran milik CV Daya Bakti, kini penyu yang naik ke darat untuk bertelur paling banyak dua ekor setiap malam, bahkan sering pula tak ada penyu yang naik seperti terjadi pada Kamis (16/8) malam.

Hal yang sama juga terjadi di lokasi konservasi milik Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jabar di Citirem. Kini hanya ada satu atau dua penyu yang naik untuk bertelur. Bulan Agustus hingga September sebetulnya merupakan siklus puncak masa bertelur penyu hijau di Pangumbahan, tetapi jumlah yang naik untuk bertelur ternyata jauh di bawah angka sebelum tahun 1999. Sebelum tahun 1999, pada masa bertelur setiap malam lebih dari 50 penyu naik untuk bertelur di sepanjang pantai itu. Tahun 2006 sebenarnya masih ada 10 hingga 15 penyu yang naik setiap malam untuk bertelur.

Direktur Lembaga Advokasi Satwa (Lasa) Irma Haerawati, Sabtu (18/8), mengatakan, penyusutan populasi penyu itu disebabkan oleh perdagangan telur penyu yang tak terkendali belakangan ini. Padahal, penyu hijau merupakan satwa langka yang dilindungi sesuai dengan Undang-Undang No 5/1990 mengenai Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

Perdagangan telur penyu sempat sepi tatkala Polresta Sukabumi memproses hukum dua penjual telur penyu dengan menjadikannya tersangka bersama Direktur CV Daya Bakti Adang Gunawan. Namun, setelah Polresta Sukabumi menerbitkan surat perintah penghentian penyelidikan kasus itu, perdagangan telur penyu kembali marak. (aha)

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP